



DAFTAR HADIR

Hari/ Tanggal : Kamis, 19 November 2020
Waktu : Pukul, 10.15 WIB
Tempat : Ruang Rapat 1
Acara : Evaluasi SIMRS
Agenda : Pembahasan evaluasi modul e-Resep

No.	Nama	Bagian	Jabatan	Tanda Tangan
1	Hana			
2	dr. Ria Sylvia	Jns med.		
3	Yuwita Dian Darmayanti	Farmasi	Farmasi Montan	
4	Intan	-	Ka. Inst Farmac	
5	dr Saherz. Pten	SMP		
6	Fiki	Mr		
7	Bayu Wigaya	SMP	Ka. Umk	
8	Shofia	SPI	Stat	



NOTULEN

TANGGAL	: Kamis, 19 November 2020
WAKTU	: Pukul 10.15 WIB - Selesai
TEMPAT	: Ruang Rapat 1 Lantai 3B
AGENDA RAPAT	: Rapat Koordinasi Monitoring dan Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)
PEMIMPIN RAPAT	: Hargo Wahyuono, SE., M.Si., Ak., CA
NOTULIS	: Shofia Fatkurrotin
JUMLAH PESERTA	: 8 Peserta
TIDAK HADIR	: -
PEMBAHASAN	: Monitoring dan Evaluasi SIMRS Modul Remics (E-Resep)
HASIL RAPAT	: <ol style="list-style-type: none">1. Dalam modul remics belum ada fasilitas melakukan diagnosa keperawatan, dimana didalamnya terdapat inputan berupa rencana keperawatan yang seharusnya dilakukan kepada pasien.2. Menambahkan status pending pada pasien yang terpending dalam menerima pemeriksaan dari dokter karena masih menunggu tahap tetes mata. Sehingga dalam sistem akan diberikan warna yang berbeda pada identitas pasien tersebut sebagai tanda kepada dokter bahwa status pasien tersebut terpending.3. History diagnosis pasien belum bisa ditampilkan semuanya.4. User minta agar history pemeriksaan pasien dapat ditampilkan secara keseluruhan.5. Pencarian obat bisa dilakukan pada semua nama obat.6. Dalam sistem e-resep, nama obat seharusnya di update dari data formularium bukan dari data stok obat.7. Direksi minta agar ada laporan penggunaan data obat yang disarankan, namun tidak masuk dalam formularium dapat menghasilkan laporan atau rekap pada setiap periodenya. Data obat tersebut tidak dimasukkan dalam persediaan di farmasi, jadi barang masuk langsung dikeluarkan sesuai dengan jumlahnya. Penggunaan kwitansinya tetap dijadikan 1 dengan data obat yang masuk dalam formularium.8. Diasarankan dalam pengelolaan data obat yang tidak masuk dalam formularium di buat database tersendiri untuk melakukan pengelolaannya.9. Pada pasien BPJS tidak bisa diberikan resep obat diluar formularium.10. Dalam sistem e-resep, terdapat notifikasi jika stok obat kosong, sehingga jika dokter yang lain ingin memberikan resep obat yang sama tidak bisa.11. Stok obat akan benar-benar berkurang jika pasien telah melakukan pembelian obat di apotik, sedangkan pada saat dokter memberikan resep obat stok akan berkurang sementara, namun jika pasien tidak menebus obat dalam waktu tertentu ke farmasi, maka stok obat akan kembali lagi.12. Penggunaan istilah "Simpan" diganti dengan "Submit"13. Dalam sistem e-resep, urutan penulisan/pemberian resep oleh dokter



seharusnya:

- 1) Nama obat
 - 2) Signa
 - 3) Jumlah obat
 - 4) Satuan
14. Nama obat yang masuk dalam kategori "Tempering" agar lebih mudah diberikan halaman sendiri untuk prosedur penulisan resepnya, sama halnya dengan nama obat dalam kategori "Fortified" yang sudah tersedia dalam sistem e-resep saat ini.
15. Penggunaan istilah "Action" diganti dengan "Hapus" pada masing-masing resep obat (R/).

- TINDAK LANJUT** :
1. Isi dan tampilan pada asesmen keperawatan pada modul remics akan dibahas lebih lanjut dalam evaluasi SIMRS dengan unit PPRM dan unit yang terkait dalam melakukan asesmen keperawatan.
 2. Pembahasan terkait alur dan prosedur dalam melakukan diagnosa keperawatan oleh unit dan instalasi terkait.
 3. Pembahasan terkait prosedur penggunaan data obat yang disarankan yang tidak masuk dalam formularium.
 4. Unit SIRS berkoordinasi dengan instalasi farmasi untuk menyesuaikan format dan bentuk e-tiket yang digunakan.

PEMIMPIN RAPAT,

Hargo Wahyuono, SE., M.Si., Ak., CA

NOTULIS,

Shofia Fatkurrotin